

DAFTAR PUSTAKA

- Berangka, D. (2022). Pengaruh Pelayanan Terhadap Pemahaman Umat Mengenai Sakramen Gereja di Stasi Santo Dominikus Sermayam I Paroki Santo Petrus Eron. Dalam *jurnal Jumpa*. 10/1, 3
- Darmawan. (2022). *Kepemimpinan/Leadership*. Tangerang Selatan: Unpam Press.
- Hardani, Dkk. (2020). *Metode penelitian kualitatif & kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group.
- Hutahaean, S. W. (2021). *Pengantar Kepemimpinan*. Malang: Ahlimedia Press.
- Jehut, A. (2020). *PASTOR PAROKI Ketentuan Normatif dan Mekanisme Prosedural Menyangkut Pengangkatan, Pemberhentian, dan Pemindehan*. Yogyakarta: PT KANISIUS
- Jimun, M. G. (et al). (2021). Analisis Pengaruh Manajemen Pelayanan Pastoral Terhadap Kepuasan Umat Wilaya III Paroki St. Familia Sikumana Keuskupan Agung Kupang. Dalam *jurnal Seputar Penelitian Pendidikan Keagamaan*. 2/1, 45
- Kusumastuti A, dan Ahmad M. K. (2019). *Meode Penelitian kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Perssindo.
- Maharwati, B. (2021). *Kepemimpinan Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Maryanto, Ernest. (2004). *Kamus Liturgi Sederhana*. Yogyakarta: Kanisius.
- Nursalim, M. F. (2023). Kepemimpinan Pendekatan Sifat Dalam Organisasi. Dalam *journal Of Manangement and Social Science*, 1/3, 89-91
- Pataningsih, S.A., Dkk. (2008). *Menguak Fakta, Menata Karya Nyata*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.
- Raco, J.R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Ramita., dkk. (2020). Komunikasi Iman Umat Katolik Mewujudkan Persekutuan yang Kokoh di Stasi St. Petrus Runggu Raya. Dalam *jurnal Pastoral Kateketik*. 6/1, 6-8
- Retnowati. (2019). *Kepemimpinan Transformatif Menuju Kepemimpinan Baru Gereja*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.

- Sendjaya, S. dan Sarros, J. C. (2002). Servent Leadership: Its Origin, Development and Application in Organization. Dalam *jurnal Of Leadership and Organization Studies*. 9/2, 57
- Siti. I. A. D. (2011). Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Soekoto, L. (1995). *Gereja Katolik Indonesia. Mengurangi Zaman Refleksi Keuskupan Agung Jakarta*. Jakarta: Keuskupan Agung Jakarta.
- Supama, M. L. (2016). *Panduan Katekis Volunter*. Yogyakarta: Kanisius
- Spears, L. (2002). Character and Servent Leadership: Ten Characteristics of Effective, Caring Leaders. Dalam *The jurnal of Virtues & Leadership*. 11/2, 27-29 & 255
- Tarigan. R. Y. (2015). *PAROKI komunitas beriman kristiani (10 memoanda)*. Yogyakarta: PT. Kanisius.
- Tilaar. H. A. R. (2009). *Kekuasaan dan Pendidikan: Kajian Manajemen Pendidikan Nasional Dalam Pusara Kekuasaan*. Jakarta: Riniki Cipta.
- Trompenaars, F. dan Voeman, Ed. (2010). Servent Leadership Across Cultures: Harnessing the strength of the world's most powerful leadership philosophy. *Infinite ideas Limited*
- Vondey, M. (2010). The Relationship among Servent Leadership, Organizational Citizenship Behavior, Person-Organization Fit and Organizational Identification. Dalam *Internasional journal of Leadership Studies*. 6/1, 4
- Wijaya. B. M., dan Don B. K.A. (2018). Partisipasi Umat Beriman Sebagai Pengurus Dewan Pastoral Paroki Periode 2015-2018 di Paroki Regina Pacis Magetan. Dalam *jurnal Pendidikan Agama Katolik*. 19/10, 76
- Yasid. Y., dan Alhidayatillah N. (2017). Partisipasi masyarakat dalam pemberdayaan lingkungan. Dalam *jurnal RISALAH*. 28/1, 3

Lampiran 1. VERBATIM

PERTANYAAN WAWANCARA

1. Pastor Paroki

No.	Pertanyaan Wawancara	Jawaban dari Narasumber
1	Menurut anda apa itu kepemimpinan?	Kepemimpinan adalah seseorang yang dipilih atau ditugaskan untuk memimpin sekelompok orang dan dalam tugasnya itu dapat melibatkan orang lain demi mencapai tujuan Bersama serta mampu mempengaruhi orang lain dengan gaya kepemimpinan yang efektif.
2	Bagaimana menjadi pemimpin pastor paroki yang dapat mempengaruhi keterlibatan umat?	Kesadaran bahwa saya itu siapa dan tugas saya apa. Saya seorang iman yang ditahbiskan untuk menjadi seorang gembala bagi umat Allah. Sedia untuk melayani umat dan umat adalah milik Allah. Kita mengambil bagian dalam karya Tuhan Allah yakni untuk melayani dan menyelamatkan jiwa-jiwa umat melalui tugas-tugas Gereja dan terutama dalam 3 tugas Yesus yakni sebagai Imam, Nabi dan Raja. Merayakan Ekaristi setiap hari, pelayanan Sakramen dari stasi ke stasi sesuai dengan jadwal sehingga umat lebih dekat dengan Tuhan Allah. Kunjungan ke rumah umat dalam misa KUB unyuk memberikan animasi, peneguhan iman, menjelaskan bahwa Allah mengasihi mereka, membantu umat untuk memahami hal-hal yang berkaitan dengan hidup sebagai manusia yang beragama dan manusia yang beriman. Selama beberapa tahun menjadi pastor paroki saya selalu mengunjungi umat, melayani mereka terutama merayakan Ekaristi, pelayanan sakramen-sakramen, mencatat data-data umat, mengelola manajemen keuangan paroki dengan baik dan jujur serta memberikan animasi kepada umat. Melalui devosi baik pada keluarga maupun dalam komunitas. Memberikan pencerahan danmegerakan mereka supaya mereka tahu pekerjaan Tuhan Allah yang dilakukan ini bukan untuk kita (untuk pastor paroki) tetapi untuk keselamatan jiwa umat. Dalam doa tercipta bisa tercipta kelemalembutan, kerendahan hati, kolegialitas, berkumpul

	bersama, mencari tau kesulitan umat dan memecahkan masalah dalam kehidupan umat. Untuk memenuhi tugas pelayanan itu dengan berbagai bidang karya pastoral kita harus melibatkan umat dan seluruh fungsionaris pastoral. Dalam tugas ini kita harus mengarahkan dan menyadarkan supaya mereka tidak lupa tujuan utama yaitu masuk surga. Dalam 3 tugas Yesus itu menjadi peran seorang pemimpin yakni pelayanan atau melayani kebutuhan umat. Yesus adalah seorang pemimpin yang datang untuk melayani bukan untuk dilayani. Ini yang mesti diprioritaskan dan ditanamkan dalam diri seorang imam (pastor paroki). Hasil yang kelihatan memang tidak bisa di ukur tapi kenyataannya bahwa selama masa kepemimpinan pastor paroki, umat sangat terlibat dalam urusan dengan kegiatan-kegiatan Gereja. umat di paroki ini sangat memiliki kekurangan namun mereka mulai sadar bahwa Gereja sesungguhnya adalah diri mereka, sehingga terutama dalam pembangunan gedung gereja umat memberikan uiran, koleke, aksi-aksi, serta persembahan-persembahan. Cara dan sikap kita sebagai seorang pemimpin harus melakukan pekerjaan dengan cinta kasih. Mengelola manajemen, sistem, mekanisme pastoral dengan baik agar membuat umat merasa bahwa hal itu sangat mereka butuhkan dan sebuah paroki. Dalam jangka waktu yang singkat saya sebagai pastor paroki bekerja sama dengan fungsionaris pastoral untuk membangun gereja serta menggerakkan mereka untuk selalu terlibat aktif. Umat punya semangat untuk memberi, dilihat dalam membangun semangat spiritual umat lebih suka misa (perayaan ekaristi) dari pada ibadat. Kolegialitas dan kebersamaan harus tetap bersama umat sehingga umat merasa kenyamanan dan membuat mereka tetap semangat. Orang kaya itu orang yang tidak tau menggunakan uang karena uangnya terlalu banyak, tetapi ada juga orang miskin yang berpura-pura kaya, yang berfoya-foya menghabiskan uangnya. Menjadi seorang
--	---

		pemimpin bukan merupakan hal yang mudah. Kita harus tahu diri, kita harus tau siapa kita dan apa tugas serta bagaimana menjalankan tugas-tugas sebagai pemimpin yang baik. Menjadi seorang pemimpin dalam sebuah organisasi, kita harus menjadi panutan atau contoh agar bawahan merasa nyaman lalu memiliki kerja sama dengan fungsionaris untuk mencapai tujuan bersama. Dalam sebuah paroki, menjadi pemimpin (pastor paroki) harus memiliki kemampuan intelektual, tau mana yang baik dan mengalahkan yang tidak baik. Seorang pastor paroki harus mencintai pekerjaannya sebagai gembala yakni pekerjaan Allah yang diberikan itu terutama a menyelamatkan jiwa-jiwa umat. Melaksanakan tugas-tugas pewartaan, membimbing, membangun kebersamaan dengan penuh cinta kasih, mengunjungi umat, mencari tau kekurangan ataupun permasalahan-permasalahan yng mereka hadapi dan sebagai pemimpin pastor paroki kita harus benar-benar bijaksana dalam mengambil keputusan. Dao dan mengandalkan Tuhan Yesus dalam diri seorang pastor paroki harus benar-benar matang, sehingga segala pekerjaan dan perbuatn itu tidak keluar dari tugas seorang gembala. Bekerja tanpa menerima keuntungan, seorang pemimpin pastor paroki harus mengerti tugas-tugas pastoralnya, bertanggungjawab, kerendahan hati, memiliki rasa peduli, bijaksana, bekerja keras, mengelola segala sesuatu dengan baik, mencintai pekerjaan sebagai seorang gembala, mengetahui bahwa pekerjaan seorang gembala adalah pekerjaan Allah, memiliki prinsip bahwa saya ditahbiskan mnjadi seorang imam bukan untuk mencaai ketenaran dan mencari uang, seorang pastor atau gembala hidup karen kesalehan umat, harus menyelamatkan jiwa-jiwa umt dan menghantar mereka masuk surga, jika kurang berkenan maka harus merubah pola lamah, merubah pola pikir, mengubah sistem, memberikan animasi agar umat dapat memahami apa yang kita maksudkan, memperhatikan kekurangan dan kebutuhn
--	--	--

		umat serta yang paling penting adalah menjadi sorang pastor paroki adalah jadilah seorang pemimpin yang melayani dan bijaksanalah dalam mengelola manajemen keuangan. Dengan adanya perubahan gaya kepemimpinan seperti yang dijelaskan di atas maka pengaruh kepemimpinan seorang pastor paroki akan merosot masuk pada umat. Umat akan melibatkan diri merka dalam kegiatan-kegiatan gereja, mereka tahu bahwa apa yang mereka lakukan adalah untuk membangun perubahan dan membentuk iman mereka kepada Yesus Kristus. Keterlibatan itu adalah bukti keimanan mereka kepada Yesus Kristus. Umat sangat terlibat aktif dalam kegiatan-kegiatan Gereja seperti Misa hari minggu dan hari raya, ibadat sabda, doa di KUB, tanggungan liturgi, koor, novena dan ziarah bersama kelompok kategorial. Keterlibatan umat juga terlihat pada kerjsa sama umat dalam menyumbangkan dana untuk membangun gedung gereja dalam jangka waktu yang singkat. Keterlibatan umat yang semakin tinggi ini akan memacuh semangat dalam diri (saya sebagai pastor paroki) untuk bersama-sama memperhatikan aspek-aspek kehidupan umat dan mengutamakan pelayanan.
3	Apakah umat sangat terlibat terhadap kegiatan-kegiatan Gereja?	Ya. Umat sangat terlibat aktif terhadap kegiatan-kegiatan seperti doa di KUB, misa hari Minggu, ada kelompok-kelompok koor, ikut terlibat terhadap perlombahan-perlombahan di Gereja, rajin berkatekese, sharing Kitab Suci, donasi untuk pembangunan gedung Gereja, ikut terlibat dalam pembangunan gedung Gereja, bahkan ibadat Sabda saja di Gereja selalu penuh.

2. Ketua DPP

1	Menurut anda apa itu kepemimpinan?	Kepemimpinan merupakan seseorang yang dipilih untuk memimpin sebuah wilayah yang dapat mempengaruhi orang lain serta mampu membawa perubahan bagi wilayah yang dipimpin.
2	Faktor apa yang dapat mempengaruhi keterlibatan umat?	Selama masa kepemimpinannya, pelayanan benar-benar dirasakan oleh umat. Kerendahan hati, peduli terhadap umat, adanya rasa cinta yang begitu besar, konsisten waktu membuat umat merasa bahwa pastor paroki sekarang memiliki gaya kepemimpinan yang berbeda dengan pastor paroki terdahulu. Gaya kepemimpinannya hanya menata masa depan Gereja (umat). salah satu contoh adalah ketika ditugaskan menjadi pastor paroki di Wangka pada tahun 2018, paroki ini benar-benar tidak terarah. Rumah pastoral yang sudah rapuh kemudian di rehap kembali menjadi rumah pastoral yang layak. Datang awal di rumah pastoral semua peralatan atau perlengkapan seperti piring dan gelas pun hanya beberapa picis saja. dalam seminggu semuanya sudah dibelanja sendiri. Untuk membangun gedung Gereja baru, pastor ini bertanya kepada umat dan DPP terdahulu; berapakah sisa uang paroki? Umat menjawab hanya 5 juta. Yang membuat semua umat terkagum adalah beliau mengatakan bahwa; dengan saldo yang ada kita mulai membangun Gereja yang baru. Dengan kerja keras dan cara mengelola keuangan paroki dengan baik akhirnya dalam 4 tahun bangunan gedung Gereja baru pun siap di pakai. Disisi lain pelayanan sakramen dan pelayanan pastoral lainnya selalu diutamakan untuk umat. apapun yang disimpulkan atau diputuskan olehnya selalu menjadi yang terbaik untuk umat.
3	Apa perbedaan kepemimpinan pastor paroki terdahulu dan pastor paroki sekarang?	Pastor paroki terdahulu memiliki gaya kepemimpinan yang selalu mementingkan diri sendiri. Tugas pelayanan pastoral dijalankan sesuka hati dan lebih suka

		melakukan hal-hal yang tidak berkepentingan. Beberapa pastor paroki terdahulu hanya tahu makan uang umat lalu menghilang. Untuk pelayanan pastoral atau pelayanan sakramen selalu dilakukan sesuka hati. Kadang-kadang umat tidak merayakan perayan Ekaristi pada hari minggu. Ada juga umat yang mengambil barang-barang di rumah pastoral karena tidak suka dengan pelayanan yang dilakukan pastor terdahulu. Banyak hal-hal yang sebenarnya tidak pantas dilakukan oleh para kaum terthabis. Sedangkan pastor paroki sekarang selalu memberikan keringanan terutama dalam pelayanan kepada umat. Pelayanan yang dimaksudkan adalah misa, doa, pembangunan gedung Gereja baru, memberikan motivasi, animasi, kunjungan ke rumah-rumah umat, selalu transparan dalam mengelola manajemen keuangan, memiliki komunikasi yang baik, selalu rendah hati, peduli dan pekerja keras.
--	--	---

3. Ketua OMK

1	Menurut anda apa itu kepemimpinan?	Kepemimpinan itu adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mempengaruhi orang lain, membimbing, menuntun dan dapat membawahkan perubahan dari suatu organisasi atau wilayah tertentu yang dipimpin.
2	Mengapa pada masa kepemimpinan pastor paroki sekarang umat sangat terlibat aktif?	Alasan mengapa umat sangat terlibat aktif pada masa kepemimpinan pastor paroki sekarang adalah karena pada masa kepemimpinannya sebagai pastor paroki umat benar-benar mengalami perubahan dalam pelayanan. Pengaruh kepemimpinannya membuat umat memiliki semangat untuk menjalankan segala kegiatan-kegiatan Gereja. Sehingga apa yang dikatakan atau disampaikan selalu umat taati.

4. Perwakilan Umat

1	Menurut anda apa itu kepemimpinan?	Kepemimpinan adalah jabatan yang dipercayakan kepada seseorang untuk memimpin pada suatu wilayah atau pada organisasi untuk menata dan mengelola demi perkembangan serta pembangunan Bersama.
2	Apakah umat sangat terlibat terhadap kegiatan-kegiatan Gereja?	Pada masa kepemimpinan pastor paroki sekarang umat memiliki keterlibatan yang besar, umat selalu berpartisipasi dalam berbagai kegiatan terutama untuk pembangunan Gedung Gereja baru dan kegiatan pastoral. Keterlibatan umat pada masa kepemimpinan pastor paroki sekarang berawal dari kesadaran diri yang pada dasarnya sudah diarahkan atau dijelaskan oleh pastor paroki. Pastor paroki memberikan peneguhan, memberikan animasi kepada umat agar dalam menjalankan tugas-tugas harus memiliki sikap ketekunan serta tanggungjawab atas tugas yang dipercayakan.
3	Bagaimana sikap pastor paroki terhadap umat?	Pastor paroki sekarang memiliki sikap seperti kasih sayang seorang ayah kepada anak-anaknya. Umat benar-benar merasakan pengaruh kepemimpinannya dari cara menata

		kehidupan umat, kesederhanaan, kelemalembutan, cita yang besar, menghargai orang lain, komitmen, peduli, memiliki komunikasi yang baik serta memberikan penjelasan atau menjadi pembinah bagi banyak orang.
4	Apa harapan anda untuk mengaktifkan keterlibatan umat terhadap kegiatan-kegiatan Gereja?	Yang menjadi harapan untuk mengaktifkan keterlibatan umat terhadap kegiatan-kegiatan Gereja yaitu pelayanan dari seorang pemimpin yang memberikan pendekatan kepada umat, membangun kerjasama, memberikan kepercayaan, merubah pola pikir, sistem kerja yang dapat mempengaruhi umat, menjalankan tugas sebagai pastor paroki yang mengandalkan Yesus Kristus, bekerja selalu transparan, dapat mempengaruhi umat dalam hal bekerja dan mampu mengontrol diri.

Lampiran 2. IDENTITAS NARASUMBER

No	Nama Narasumber	Umur	Pekerjaan	Tempat	Inisial
1	Dominikus De Dowa	57 tahun	Pastor paroki	pastoran	D.D
2	Fransiskus Seso	55 tahun	Guru, ketua DPP	Rumah	F.S
3	Jeli Bhoko	27 tahun	Apparat Desa, Ketua OMK	Rumah	J.B
4	Klemens Jene	52 tahun	Ketua kelompok tani	Rumah	K.J
5	Fransiskus Lewa	70 tahun	Petani	Rumah	F.L
6	Herinumus Yanuaris Rota	38 tahun	Petani, Ketua stasi	Rumah	Y.Y.R
7	Marselinus Truman	69 tahun	Petani, pengurus DPP	Rumah	M.T

Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian



STIPAR ENDE

SEKOLAH TINGGI PASTORAL ATMA REKSA ENDE
Jl. Gatot Subroto, Km. 3, Kab. Ende, Flores, NTT Ende. TELP. (0381) 2500127, Fax. (0381) 2500127
e-mail : info@stiparende.ac.id Website : www.stiparende.ac.id

Nomor : 500/D.I/STIPAR/E/XI/2023
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian
Kepada Yth.
Pastor Paroki Cor Jesu Wangka
Di
Tempat

Dengan Hormat,
Melalui surat, ini saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ignasius Suswakara, S.Fil M.Th
Jabatan : Ketua Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik Stipar Ende
Dengan ini memohon ijin penelitian untuk mahasiswa atas nama :
Mahasiswa : Fransiskus Hendra Kemba
NIM : 3082

Yang bersangkutan akan melaksanakan penelitian dengan Judul: **Pengaruh Kepemimpinan Pastor Paroki Terhadap Keterlibatan Umat Paroki Cor Jesu Wangka**, dari tanggal 02-14 November 2023.

Demikian Surat Permohonan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Ende, 02 November 2023

Mengetahui,

Ketua Prodi

Ignasius Suswakara, S.Fil M.Th

NIDN: 2730098301

Lampiran 4. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor: 164/PGDPM/P-CJW/SK/13-XI/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RD. Dominikus de Dowa
Jabatan : Pastor Paroki Cor Jesu Wangka

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa yang beridentitas:

Nama : Fransiskus Hendra Kemba
NIM : 3082

Telah selesai melakukan penelitian di Paroki Cor Jesu Wangka selama 7 hari, terhitung mulai tanggal 06-13 November 2023 untuk memperoleh data dalam rangka mendukung penulisan Skripsi yang berjudul: **"PENGARUH KEPEMIMPINAN PASTOR PAROKI TERHADAP KETERLIBATAN UMAT PAROKI COR JESU WANGKA"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk di gunakan selanjutnya.



Wangka, 13 November 2023

PASTOR PAROKI

RD. Dominikus de Dowa

Lampiran 5. Dokumentasi



Gambar 1: Wawancara Pastor Paroki



Gambar 2: Wawancara Ketua DPP



Gambar 3: Wawancara Ketua OMK



Gambar 4: Wawancara Umat



Gambar 5: Wawancara Umat



Gambar 7: Gedung Gereja Lama



Gambar 8: Gedung Gereja Baru